

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu hal yang penting bagi dalam kehidupan. Dengan adanya pendidikan, dari yang tidak tahu akan menjadi tahu. Oleh sebab itu perlunya pendidikan bagi seseorang untuk menjadi penerus bangsa ini. Pendidikan dimulai sejak dini, mulai dari Paud/TK, SD, SMP, SMA sampai ke perguruan tinggi. Dengan adanya pendidikan seseorang lebih mudah dalam melakukan berbagai hal. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan ialah upaya untuk membantu siswa agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Keterampilan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui keterampilan manusia berbahasa bukanlah *instinct*, tidak dibawa anak sejak

lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Pembelajaran membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik serta merupakan faktor penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua mata pelajaran. Keterampilan membaca mendasari peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Tujuan membaca yang paling utama adalah memahami isi bacaan untuk mendapatkan suatu pesan atau informasi yang ingin disampaikan penulis terhadap pembaca untuk mengembangkan intelektual yang dimiliki pembaca. Dan juga untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, dan memahami makna bacaan. Agar siswa lebih bisa memahami suatu bacaan dengan lebih teliti.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Oktober 2022 di kelas V yang didampingi oleh wali kelas Yulni, S.Pd SD Negeri 55 Air Pacah Padang diketahui pada saat pelajaran bahasa Indonesia di kelas, peneliti melihat proses pembelajaran yang dilakukan pada umumnya guru hanya menggunakan teori tanya jawab, ceramah (Konvensional) dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Guru belum menggunakan metode yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa pada suatu topik bacaan. Siswa kurang aktif dalam

proses belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Siswa masih takut, malu-malu, ragu untuk mengungkapkan pendapat seperti takut salah dengan pendapatnya, takut ditertawakan teman ketika salah menjawab, takut dimarahin, serta cara menyampaikan pemikirannya masih kaku dan terbata-bata saat belajar. Mengakibatkan siswa memilih tetap diam tanpa mengungkapkan pendapatnya di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 14 Oktober 2022 dengan guru kelas V Yulni, S.Pd diperoleh informasi bahwa keberanian siswa dalam membaca masih kurang, seperti masih kurang memperhatikan tanda baca, membaca yang masih kaku dan terbata-bata. Disebabkan beberapa faktor yang dialami oleh siswa, baik keluarga maupun lingkungan masyarakat. Mental siswa untuk tampil di kelas masih tidak berani dan tidak berani dalam mengeluarkan pendapat. Kendala lain yang ditemui guru yaitu guru kesulitan dalam menugaskan dan menjelaskan kepada siswa untuk memahami bacaan secara cepat dan tidak memberikan arahan serta petunjuk yang jelas kepada siswa bagaimana memahami teks bacaan.

Pada pembelajaran di kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang, masih Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan belum tercapai. Dibuktikan dengan lembar nilai hasil belajar PH siswa masih banyak dibawah

KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 75.

Tabel 1. Nilai PH 1 Semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 Siswa Kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa	KKM	Pencapaian KKM	
		Tuntas	Tidak tuntas
22 orang	75	10	12

Sumber Yulni S.Pd Guru kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang

Berdasarkan tabel 1 di atas siswa kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang berjumlah 22 orang siswa. Siswa yang tuntas PH yaitu 10 orang siswa, dan siswa yang tidak tuntas yaitu 12 siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara meningkatkan hasil belajar dalam kemampuan membaca siswa dikelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang adalah melalui metode pembelajaran. Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran metode ini akan mendorong siswa untuk lebih aktif, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Sehingga siswa terlihat aktif dalam proses pembelajarn

berlangsung. Untuk itu penulis mengkaji secara lebih mendalam tentang pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang.

Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 (revisi 2018) dengan KD. 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis dan Indikator terdiri dari 3.1.1 Mengetahui pengertian, fungsi dan cara menemukan pokok pikiran dalam teks. 3.1.2, Mengidentifikasi pokok pikiran pada sebuah teks. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Siswa Kelas V Di SD Negeri 55 Air Pacah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses belajar.
2. Siswa masih takut, malu-malu, ragu untuk mengungkapkan pendapat.
3. Guru belum menggunakan metode yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
4. Guru cenderung menggunakan metode konvensional.

5. Guru hanya menggunakan teori tanya jawab.
6. Metode pembelajaran yang digunakan kurang membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapatnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, latar belakang masalah, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penulis membatasi masalah pada faktor penunjang dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di SD Negeri 55 Air Pacah Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif tindakan yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) agar anak dapat memahami suatu bacaan dengan teliti dan tepat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah (1) Mendiskripsikan proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), (2) Mendiskripsikan sejauh manakah peningkatan nilai hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat di ambil dari peulisan ini antara lain :

1. Bagi Sekolah, dapat memperkaya model-model pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru, sebagai pedoman dalam penggunaan Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, menambah pengalaman dan pengetahuan siswa bahwa belajar bahasa Indonesia tidak hanya melalui ceramah dan tanya jawab dari guru, tetapi juga dapat dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sehingga proses pembelajaran lebih mengesankan dan menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi Peneliti lain, penelitian agar dapat ditindak lanjuti.